

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang atau praktik kerja lapang (PKL) merupakan salah satu program kurikulum belajar yang terdapat di sebuah perguruan tinggi dimana kegiatan magang ini dilakukan di suatu perusahaan, industri atau instansi. Magang adalah bentuk kegiatan pembelajaran yang memberikan wawasan dan pengalaman praktis kepada mahasiswa mengenai kegiatan riil di dunia industri, dunia usaha, dunia kerja (foenna, dkk. 2020). Kegiatan magang dilakukan oleh mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan Diploma III ketika mahasiswa memasuki semester VI. Magang dilakukan dalam jangka waktu 6 bulan atau 1 semester yang bertujuan untuk menerapkan ilmu yang didapat selama berkuliah di sebuah lingkungan kerja untuk memberi wawasan dan pengalaman tambahan mengenai dunia kerja yang sesungguhnya selain itu juga dengan adanya kegiatan magang maka diharapkan akan menumbuhkan bibit individu yang unggul di lingkungan kerja. Kegiatan magang dapat dilakukan di sebuah industri, perusahaan atau instansi salah satunya yaitu Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Kabupaten Jombang.

Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Kabupaten Jombang beralamat di Jl Soekarno Hatta No. 172, Mojongapitindah, Mojongapit, Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang merupakan salah satu instansi daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang bertanggungjawab kepada Bupati Daerah melalui Sekretaris Daerah. Berdasarkan Peraturan Bupati Jombang Nomor 90 Tahun 2021 Tentang Kependudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas Pokok Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Kabupaten Jombang adalah membantu bupati dalam menyelenggarakan sebagian urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten Jombang di Bidang Pangan dan Perikanan serta menjalankan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Jombang yaitu “Meningkatkan Daya Saing Perekonomian Daerah Berbasis Kerakyataan Potensi Unggulan Lokal Dan Industri”.

Menurut Peraturan Bupati Nomor 90 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Meliputi Sekretariat Dan Bidang yang dibawahnya meliputi Bidang Ketersediaan, Distribusi Dan Cadangan Pangan yang bertujuan meningkatkan cadangan pangan masyarakat, Bidang Panganekaragaman Konsumsi Dan Keamanan Pangan yang bertujuan meningkatkan diversifikasi, kewananan dan mutu pangan segar, Bidang Produksi Perikanan yang bertujuan meningkatkan produksi perikanan, Bidang Agribis yang bertujuan meningkatkan nilai tambah produk. Dari berbagai macam bidang yang terdapat di Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Jombang, kegiatan magang lebih difokuskan pada Bidang Agribis dan Bidang Produksi Perikanan yang dimana pada Bidang Produksi Perikanan berkegiatan di BBI (balai benih ikan) Ngoro yang beralamat di Jl Kawi No.2 Area Sawah/Kebun, Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

Kegiatan budidaya ikan terutama ikan lele pembenihan. Sebagai bagian dari Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Jombang berada dibawah pembinaan pada Bidang Produksi Perikanan yang memiliki tugas untuk membantu Kepala Dinas dalam kegiatan penyelenggaraan produksi pembenihan dan budidaya ikan sebagai pemasok benih ikan yang bermutu dan berkualitas serta sebagai penyedia sumber informasi mengenai kegiatan yang bersangkutan dengan perikanan baik tentang pembenihan maupun pembesaran ikan.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.1.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari dilaksanakannya kegiatan magang ini yaitu :

1. Menambah dan meningkatkan wawasan, keterampilan dan pengetahuan mahasiswa di dunia kerja yang sebenarnya terjadi pada sebuah perusahaan, industri maupun instansi.
2. Dapat menerapkan ilmu keterampilan dan pengetahuan yang sudah didapat selama perkuliahan pada dunia kerja.

1.1.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari dilaksanakannya kegiatan magang ini yaitu :

1. Mengetahui mengenai siklus kerja pada suatu instansi pemerintahan yang berkaitan dengan agribisnis utamanya bidang perikanan.
2. Mengetahui tentang kegiatan perikanan khususnya pada pembenihan budidaya ikan lele.

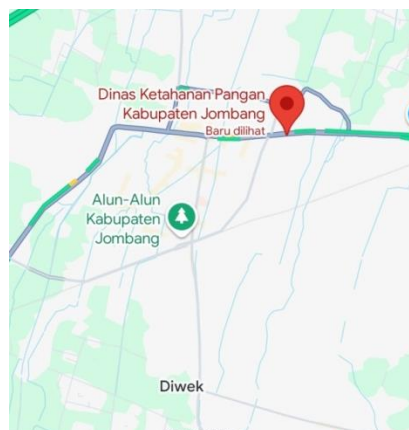
1.1.3 Manfaat Magang

Manfaat dari dilaksanakannya kegiatan magang ini diantara lain :

1. Menambah dan memperbanyak ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal untuk masuk di dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Mengetahui lebih lanjut mengenai kegiatan budidaya pembenihan ikan lele.

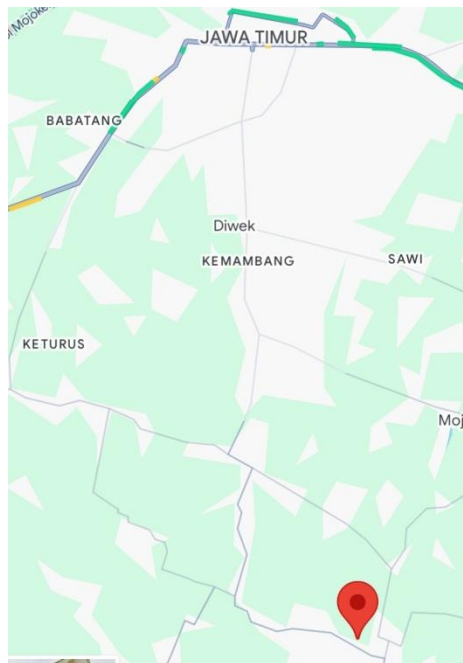
1.3 Lokasi Dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan selama 4 (empat) bulan yang dimulai dari tanggal 3 februari 2025 – 28 Mei 2025. Lokasi untuk melaksanakan kegiatan magang terdiri dari dua lokasi antara lain berada di Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Kabupaten Jombang yang beralamat di Jl Soekarno Hatta No. 172, Mojongapitindah, Mojongapit, Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang untuk memlakukan kegiatan magang pada Bidang Agribis selama 3 bulan yaitu pada bulan Februari, April dan Mei.



Gambar 1. 1 Lokasi Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Kabupaten Jombang

Serta di BBI (Balai Benih Ikan) Ngoro yang beralamat di Jl Kawi No.2 Area Sawah/Kebun, Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang untuk melakukan kegiatan magang di bidang Produksi Perikanan selama 1 bulan yaitu pada bulan Maret.



Gambar 1. 2 Lokasi BBI (Balai Benih Ikan) Ngoro Jombang

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan magang yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu secara langsung mengikuti kegiatan yang berada di lokasi magang utamanya pada bidang agribis serta bidang produksi perikanan. Bentuk dari kegiatan dan metode pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara diantaranya :

1. Metode observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistemik gejala gejala yang diselidiki (Narbuko, 2013). Metode ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung di lapangan serta mengikuti kegiatan tersebut untuk memahami lebih detail mengenai suatu kegiatan yang sedang dilaksanakan oleh pihak tempat magang.

2. Metode wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (nazir,2003). Metode wawancara ini dilakukan dengan sesi tanya jawab kepada narasumber seperti pembimbing lapang maupun pihak yang bersangkutan dengan kegiatan magang. Dengan melakukan kegiatan wawancara diharap dapat mendapat informasi sebanyak banyaknya sesuai dengan kebutuhan lalu dapat dicocokkan dengan kondisi nyata dilapang yang dilakukan.

3. Metode studi pustaka

Metode studi pustaka yaitu salah satu langkah pertama dalam kegiatan pengumpulan data. Studi pustaka merupakan kegiatan pengumpulan data atau informasi yang dibutuhkan dengan cara mencari melalui dokumen, jurnal, malah atau sumber informasi yang berupa laporan laporan terdahulu. Kegiatan pengumpulan data melalui studi pustaka dapat dilakukan dengan membaca literatur yang tersedia baik secara *online* seperti *e-book* maupun *offline* seperti buku ataupun majalah dan lain sebagainya.